

**PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL YOUTUBE  
PADA PELATIHAN AZAN DAN IQAMAH SANTRIWAN  
DI BALAI PENGAJIAN AL-KAUTSAR LHOKSEUMAWE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Riza Humaira**

**NIM. 200201003**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M / 1446 H**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

**RIZA HUMAIRA**  
**NIM. 200201003**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing



**Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag.,**  
NIP. 197103272006041007

# LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan lulus  
Serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 22 Agustus 2024 M  
14 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



**Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197103272006041007

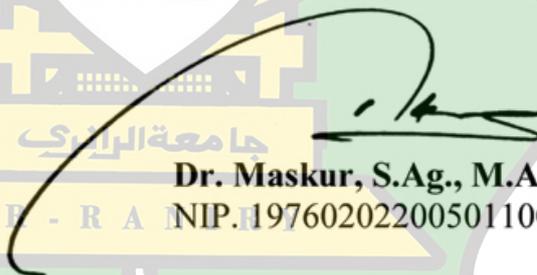
**Muhammad Tsabirin, S.Pd.I., M.A.**  
NIP. 201801080519901067

Penguji I,

Penguji II,



**Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197506092006041005



**Dr. Maskur, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197602022005011002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Saifur Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 1978010219997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Humaira  
NIM : 200201003  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio-Visual YouTube Pada Pelatihan Azan dan Iqamah Santriwan Di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,  
  
Riza Humaira

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji Syukur kami persenbahkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Media Audio-Visual YouTube Pada Pelatihan Azan dan Iqamah Santriwan Di Balai Pengajian Al-kautsar Lhokseumawe”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shabat dan pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Keluarga tercinta yang telah banyak mendukung. Terkhusus orangtua yang selalu mendoakan proses perkuliahan hingga selesai. Bebal, Nina, dan Apee yang juga selalu menghibur , menyemangati, serta memberikan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag. Selaku dosen pembimbing dan penasihat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Marzuki, S. Pd. I., M. S. I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Seluruh staf pengajar/ dosen Program Studi Agama Islam UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Ibu Aminah selaku Pembina Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe dan ustadzah serta santri-santri yang telah membantu penelitian ini.
7. Sahabat terbaik Nurul Zikriah yang selalu mendukung, memberi dorongan dan senantiasa membantu yang tidak dipahami dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa random (Wildani, Maulida, Cut Nisa, Siti Fatimah, Dio, dan Rasip) yang selalu memberikan dorongan dan membantu kelancaran perkuliahan peneliti.

9. Teman-teman dari keluarga Abu Umi Lambhuk (Rizky, Zira, Darhayati, Acha, Lia, Bibah, Shofi, Allya) yang selalu mendukung serta berusaha menghibur di segala kondisi.
10. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, menjadi berkah dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.  
*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*

Banda Aceh, 18 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,

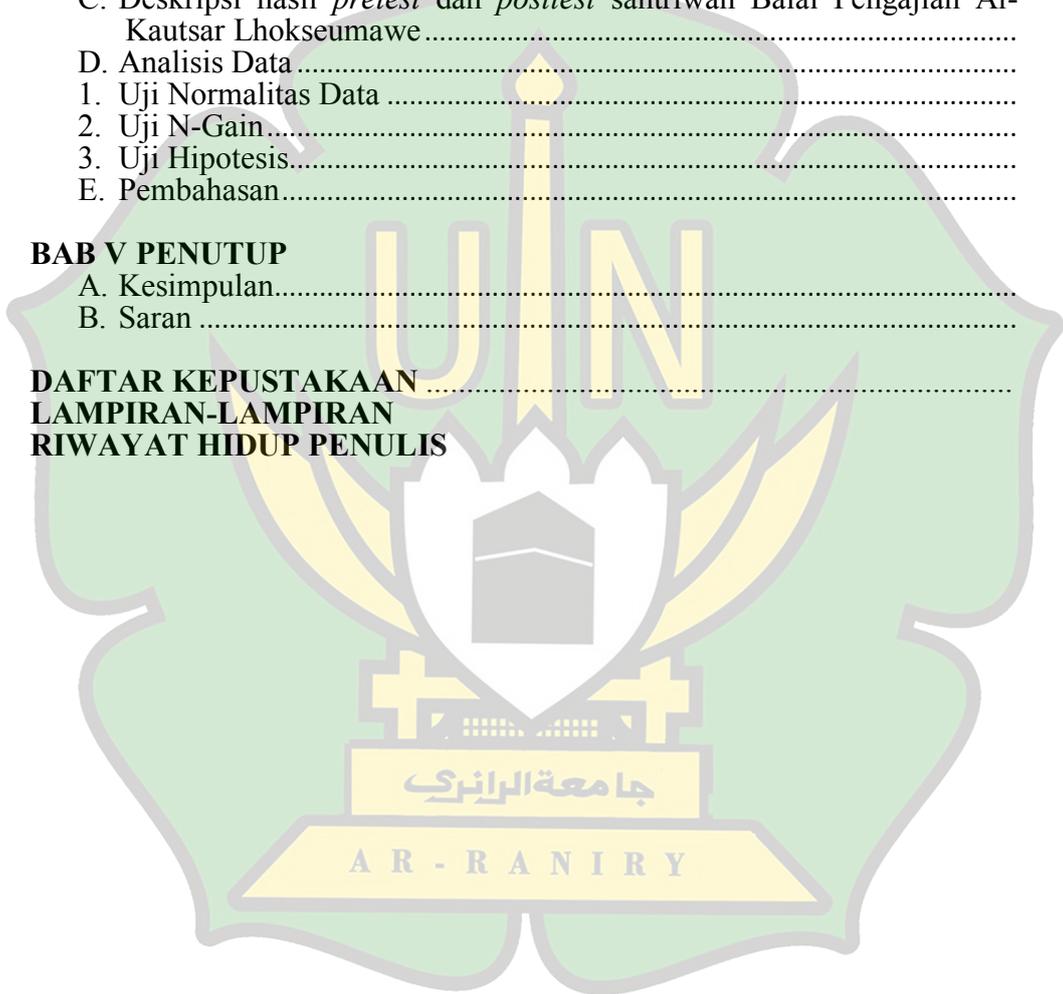
**Riza Humaira**  
NIM. 200201003



## DAFTAR ISI

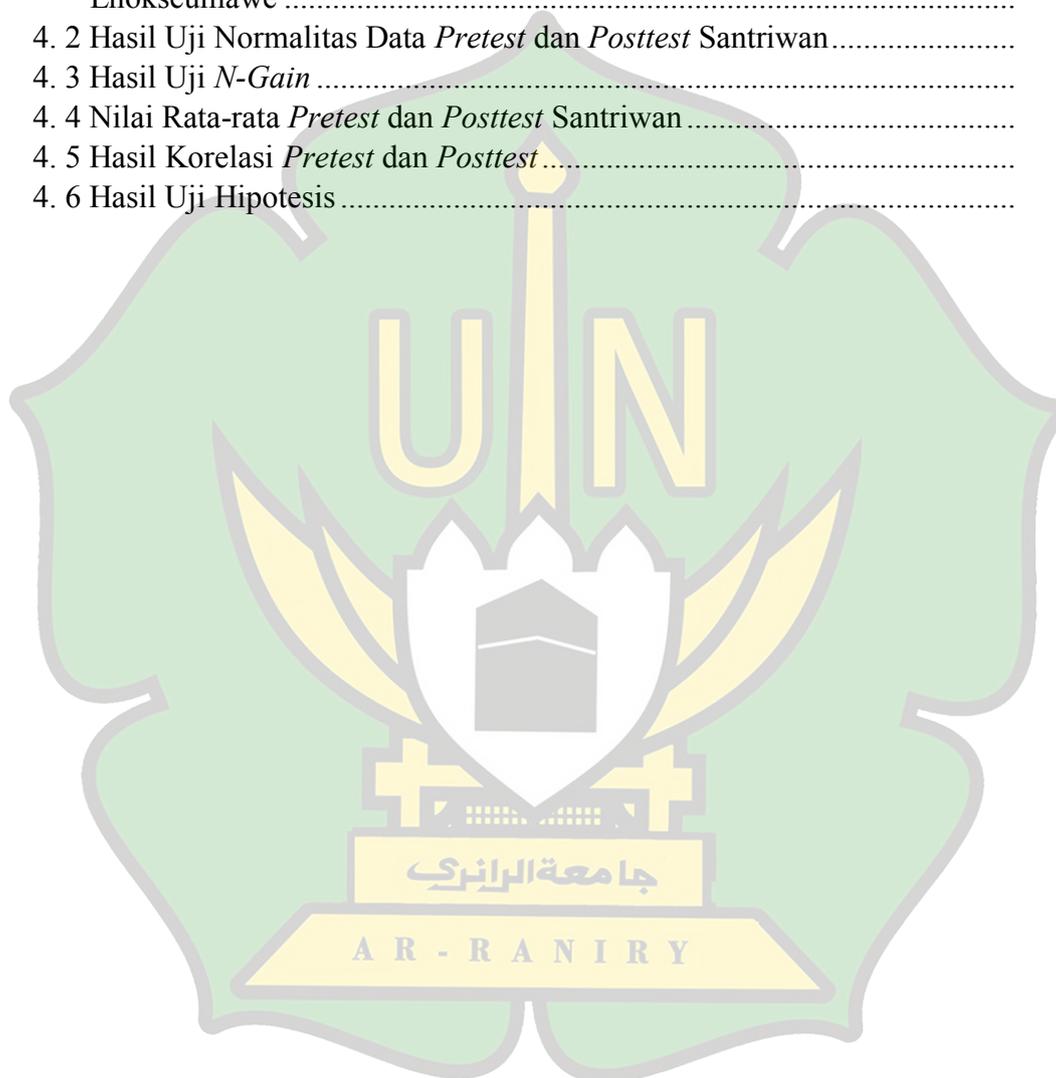
	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Sejarah Azan dan Iqamah dalam Islam.....	16
1. Azan dan Iqamah Pertama dikumandangkan di masa Rasulullah.....	16
2. Seni dan Model Lantunan Azan dan Iqamah dalam Ajaran Islam.....	18
3. Azan dan Iqamah di era Modern.....	24
B. Ketentuan Azan dan Iqamah sebagai Panggilan Ibadah.....	26
1. Pengertian Azan dan Iqamah.....	26
2. Hukum Azan dan Iqamah.....	28
3. Syarat dan Tata Cara Azan dan Iqamah.....	30
4. Keutamaan-keutamaan dalam Azan dan Iqamah.....	34
C. Pendidikan dan Pengajaran Azan dan Iqamah dalam Islam.....	36
1. Pendidikan Azan dan Iqamah pada Anak yang dilahirkan.....	36
2. Pengajaran Azan dan Iqamah sebagai Ritual Peribadatan.....	38
3. Model Pengajaran Azan dan Iqamah dalam Ajaran Islam.....	39
D. Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Agama Islam.....	41
1. Pengertian Media Audio-Visual.....	42
2. Macam-macam Media Audio-Visual.....	42
3. Model Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Agama Islam.....	43
E. Peran Media YouTube dalam Pendidikan dan Pembelajaran serta hubungannya dengan Kemampuan Siswa.....	45
1. Peran Media YouTube dalam Pendidikan.....	45
2. Peran Media YouTube dalam Pembelajaran Peserta Didik.....	48
3. Hubungan Media YouTube dengan Kemampuan Peserta Didik.....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian.....	50
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	52

	Halaman
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
B. Deskripsi Pelaksanaan Penerapan Media Audio-Visual YouTube pada Pelatihan Azan dan Iqamah Santriwan .....	65
C. Deskripsi hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> santriwan Balai Pengajian Al- Kautsar Lhokseumawe .....	67
D. Analisis Data .....	71
1. Uji Normalitas Data .....	71
2. Uji N-Gain .....	72
3. Uji Hipotesis .....	73
E. Pembahasan .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	80
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



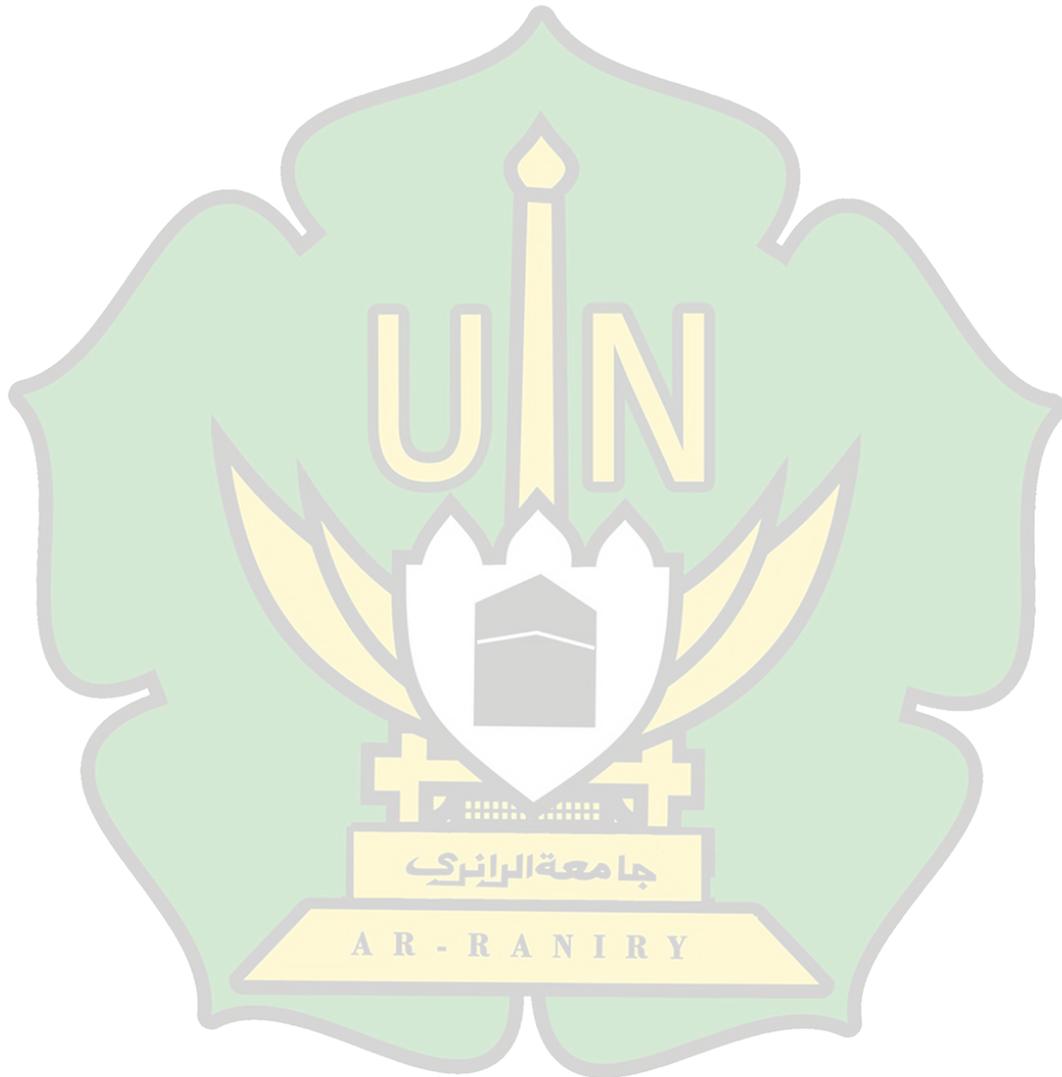
## DAFTAR TABEL

Table No:	Halaman
3. 1 Kriteria Penilaian Skor <i>N-Gain</i> .....	64
4. 1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Santriwan Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe .....	70
4. 2 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Santriwan.....	72
4. 3 Hasil Uji <i>N-Gain</i> .....	73
4. 4 Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Santriwan.....	74
4. 5 Hasil Korelasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	75
4. 6 Hasil Uji Hipotesis.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
3. 1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest</i> .....	52
3. 2 <i>Google Maps</i> Lokasi Penelitian .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2: Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Lembar *Pretest* Santriwan
- Lampiran 5: Lembar *Posttest* Santriwan
- Lampiran 6: Foto Dokumentasi Penelitian



## ABSTRAK

Nama : Riza Humaira  
NIM : 200201003  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio-Visual YouTube Pada Pelatihan Azan dan Iqamah Santriwan Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe  
Tanggal Sidang : 22 Agustus 2024  
Tebal Skripsi : 103 Halaman  
Pembimbing : Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag.  
Kata Kunci : Media Audio-visual *YouTube*, Azan, Iqamah, Peningkatan Keterampilan, Pelatihan Santriwan.

Keterampilan azan dan iqamah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Namun, generasi muda kurang responsif terhadap keterampilan ini. Pembelajaran dan pelatihannya masih kurang mendapat perhatian dari pengajar serta metode pengajaran yang masih tradisional juga kurang efektif. Seiring perkembangan teknologi, media audio-visual seperti YouTube bisa menjadi alat bantu penting untuk pengajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan azan dan iqamah santriwan setelah diterapkan media audio-visual YouTube di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe. Keterampilan azan dan iqamah adalah aktivitas penting dalam meningkatkan kualitas peribadatan Islam, berperan sebagai ritual sakral bagi spiritualitas individu dan ibadah. Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian terdiri dari 8 santriwan yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk mengikuti pelatihan azan dan iqamah dengan menggunakan media audio-visual YouTube. Adapun teknik pengolahan data menggunakan program *SPSS* versi 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan azan dan iqamah santriwan setelah pelatihan. Rata-rata skor *pretest* sebesar 71,0725 dan kemudian meningkat menjadi 88,9275 pada *posttestnya*. Kondisi ini terlihat setelah diberikan tindakan praktek kepada santri di sana selama 15 hari. bukti ini juga terlihat dari uji *N-Gain* dengan nilai rata-rata sebesar 0,61. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan berkategori sedang. Bukti lain juga terlihat dari *Uji t* berpasangan (*Paired t-test*) menunjukkan nilai *t* sebesar -9,188 dengan *p-value* 0,000 yang menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Uji korelasi antara *pretest* dan *posttest* melalui pengamatan langsung menghasilkan nilai 0,754 dengan *p-value* 0,031 sehingga kedua data tersebut mengindikasikan hubungan yang kuat dan signifikan. Hasil uji normalitas menggunakan tes *Shapiro-Wilk* juga menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membantu peserta didik agar bisa mengenal, memahami, dan menjalani ajaran Islam. Tujuannya adalah agar mereka menjadi orang yang bertakwa, memiliki akhlak yang baik, dan bisa mengamalkan ajaran Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Ini dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, serta penerapan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Pendidikan agama Islam ini berperan penting dalam membangun karakter dan pemahaman spiritual individu secara mapan untuk menjadi manusia paripurna di tengah masyarakat. Salah satu point yang sangat utama dalam pendidikan agama Islam adalah mempersiapkan dan memantapkan kegiatan peribadatan, melalui anjuran mempelajari dan menguasai pengetahuan secara mantap bagi setiap individu muslim dan muslimah.

Di antara salah satu bagian yang penting dari persiapan dan pematapan kegiatan peribadatan dalam islam yaitu pengetahuan tentang azan dan iqamah. Azan adalah seruan pemberitahuan yang menandakan telah masuknya waktu shalat dengan lafaz-lafaz tertentu. Adapun iqamah yaitu seruan pemberitahuan

---

<sup>1</sup> Mita Sari. *Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur, (skripsi)*, (Lampung: IAIN Metro, 2018), hlm. 2. Lihat link: <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/872/>

yang menandakan bahwa shalat akan segera dimulai.<sup>2</sup> Setiap muslim dianjurkan untuk memahami prosedur azan dan iqamah dengan baik. Memahami tata cara dan makna di balik azan dan iqamah akan membantu seorang muslim dalam menjalankan ibadah dengan benar dan penuh makna. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat tentang azan dan iqamah merupakan bagian penting dari mempersiapkan dan memantapkan kegiatan peribadatan dalam islam.

Azan dan iqamah disunnahkan dan dianjurkan dalam Islam untuk dilakukan sebelum shalat. Bahkan salah satu keutamaan dari mengumandangkan azan dan iqamah yaitu mendapatkan pahala yang begitu besar dari Allah SWT.

Allah SWT berfirman

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?” (QS. Fushshilat [41]: 33)

Di antara orang yang menyeru kepada Allah yaitu orang yang mengumandangkan azan. Azan dan iqamah dilakukan dengan tujuan untuk memperingatkan umat Muslim tentang waktu shalat sehingga mereka dapat bersiap untuk beribadah. Dalam hal ini azan berarti mengundang umat Muslim untuk berkumpul di masjid sementara iqamah mengingatkan bahwa saatnya shalat telah tiba, umat muslim harus segera bersiap untuk memulai ibadah bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasbiyallah, *Fikih: untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 36.

<sup>3</sup> M. Nurkholis, *Mutiara Shalat Berjamaah*, (Bandung: Mizania, 2007), hlm. 57.

Dalam pendidikan agama Islam, azan dan iqamah menjadi hal yang penting untuk diajarkan kepada anak didik. Dengan mempelajari azan dan iqamah, anak-anak belajar tentang kewajiban shalat dan ketaatan kepada Allah SWT. Azan dan iqamah dapat menjadi pengingat penting bagi mereka untuk melaksanakan ibadah shalat tepat waktu. Dalam hal ini pengajaran azan dan iqamah dapat membentuk kesadaran spiritual dan membantu membangun kebiasaan baik dalam menjalankan ibadah. Anak-anak akan belajar untuk lebih menghargai waktu serta senantiasa disiplin dalam menjalankan ibadahnya di kehidupan sehari-hari. Mereka juga dapat mengembangkan sikap disiplin dalam menjalankan ibadah, yang dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan teratur dalam kehidupan sehari-hari serta dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selain itu, azan dan iqamah merupakan salah satu keterampilan religius yang akan berguna di masyarakat. Keterampilan azan dan iqamah penting dikarenakan mereka yang dapat mengumandangkan azan dan iqamah dengan baik dapat berperan penting dalam kehidupan komunitas muslim, terutama di kalangan jamaah yang mengikuti shalat di masjid. Bahkan tidak jarang di antara muazzin dari kalangan anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran azan dan iqamah tidak hanya terbatas pada kalangan dewasa, tetapi juga melibatkan generasi muda. Anak-anak yang menjadi muazzin pada usia dini tidak hanya mengasah keterampilan religius mereka, tetapi juga mengasah kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab dalam praktik keagamaan. Namun di sisi lain, mengajarkan azan

dan iqamah bukanlah tugas yang sederhana, karena tidak bisa dilakukan secara sembarangan; diperlukan contoh yang tepat untuk melakukannya dengan baik.<sup>4</sup> Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat cepat termasuk di bidang pendidikan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Seiring perkembangan zaman, azan telah disiarkan di berbagai media seperti *smartphone*, televisi, dan radio. Hal ini juga membuktikan bahwa terdapat banyak sekali muadzin yang memiliki suara merdu serta melafalkan azan dengan baik dan benar.<sup>5</sup>

Penerapan teknologi media audio-visual dalam melantunkan azan menjadi semakin relevan dengan kebutuhan saat ini. Salah satu media yang populer dan dapat diakses oleh banyak orang adalah YouTube. YouTube termasuk salah satu media yang cukup tenar dimantapkan dalam situs-situs atau website tertentu sebagai media berbagi video online. YouTube telah menjadi alternatif tontonan yang diminati selain televisi. YouTube juga memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.<sup>6</sup> Pada media YouTube terdapat berbagai jenis konten, termasuk video latihan, animasi dan demonstrasi

---

<sup>4</sup> Samsudin. *Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas V Sdn 26 Sintang terhadap Materi Azan dan Iqamah melalui Penggunaan Metode Demonstrasi*. VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol.7 ed. 2, (2016), hlm. 216. Lihat Link: <http://jurnal.stkipipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/78>

<sup>5</sup> Stiawan, dkk., *Pelatihan Pengumandangan Adzan dan Iqamah di Masjid Al-Iman, Desa Pisang Baru, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Waykanan, Lampung*. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 5 ed.1, (2020), hlm. 31. Lihat Link: <https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.462>

<sup>6</sup>Syamsuri, dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 28.

melantunkan azan. Dengan adanya fitur audio-visual-YouTube, telah memungkinkan diaplikasikan dalam dunia online oleh setiap penggunanya untuk mengetahui informasi, melihat dan mendengarkan contoh-contoh melantunkan azan dari berbagai sumber dan dengan berbagai gaya.

Sekarang ini, banyak generasi milenial telah disibukkan oleh berbagai aktivitas online. Mereka tidak lagi menggunakan YouTube sebagai media belajar pengetahuan agama Islam, atau mengkaji substansi ajarannya dengan penuh ketekunan. Namun mereka disibukkan oleh aktifitas bermain game-game online. Mereka sibuk menghabiskan waktu berjam-jam, sehari-hari, dan berminggu-minggu, bahkan bertahun-tahun untuk terus bermain game sambil nongkrong di kafe-kafe. kegiatan seperti ini sangat merugikan generasi muda hari ini. Mereka tidak lagi mengenal waktu peribadatan dengan baik dan konsisten. bahkan mereka tidak peduli dengan situasi dan kondisi yang ada. hal tersebut akan berefek negatif bagi kemajuan dan perkembangan generasi muda dan mudi jika dibiarkan begitu saja, tanpa ada yang harus membentenginya.

Permasalahan lain yang banyak ditemukan hari ini yaitu banyak generasi muda yang sering mengabaikan kewajiban agama, terutama di kampung-kampung. Mereka tidak peduli lagi dengan pengajian-pengajian pengetahuan agama, membaca al-qur'an, termasuk melatih azan. Banyak dari mereka yang menyepelekan pelatihan azan dan iqamah karena dianggap masih sangat dini untuk belajar mengenai hal itu. Ada berbagai faktor yang memengaruhi pemikiran dan membuat mereka mengabaikan kewajiban agama. Di antaranya ada pengaruh

budaya moder, kurangnya Pendidikan agama yang memadai, dan gangguan dari media sosial dan teknologi. Hal ini menyebabkan minat dan kepedulian mereka terhadap praktik ibadah menurun. Di banyak kampung, kurangnya fasilitas dan sumber daya manusia yang berkualitas juga menjadi hambatan bagi generasi muda untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam. Akibatnya mereka tidak menyadari pentingnya melatih azan dan iqamah sebagai bagian dari kewajiban agama mereka.

Adapun di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe, para santriwan mengikuti program pelatihan yang bertujuan untuk menguasai keterampilan azan dan iqamah. Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi santriwan dalam melantunkan azan dan iqamah dengan benar. Di antaranya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengajarkan teknik azan dan iqamah yang benar. Akibatnya dapat memengaruhi kualitas dan pengembangan keterampilan azan dan iqamah santri. Balai Pengajian Al-Kautsar juga memiliki keterbatasan terhadap aksesibilitas sumber belajar dan materi pembelajaran yang relevan. Mereka lebih menggunakan metode pengajaran yang bersifat tradisional yakni bergantung pada pengajaran lisan dan demonstrasi langsung oleh guru. Sehingga tidak memberikan pemahaman dan pengalaman praktis yang cukup serta tidak ada pengukuran kemajuan bagi santriwan. Hal ini juga dapat memperlambat proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan mereka. kurangnya pemantauan dan bimbingan yang kontinu dari guru juga dapat membuat santriwan kesulitan dalam mengatasi kesalahan atau kekurangan mereka.

Selain itu, pengajar di Balai Pengajian Al-Kautsar merupakan seorang Perempuan yang sudah tua renta sehingga terdapat keterbatasan dalam mengajarkan azan dan iqamah secara langsung kepada santriwan. Karena azan dan iqamah umumnya dipraktikkan oleh laki-laki, pengajar perempuan akan tidak leluasa dalam memberikan pelatihan langsung kepada santriwan. Faktor usia pengajar yang sudah tua rentang juga berpengaruh terhadap efektifitas pelatihan azan dan iqamah. Suara orang tua cenderung memiliki keterbatasan dalam hal kekuatan, volume, nada, dan stabilitas. Suara mereka mungkin tidak sejelas dan sekuat suara anak muda sehingga dapat menjadi kendala ketika mengajarkan teknik azan dan iqamah kepada santriwan.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti yang juga merupakan seorang perempuan memilih menggunakan media audio visual YouTube sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan azan dan iqamah santriwan di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Penerapan Media Audio-Visual YouTube pada Pelatihan Azan dan Iqamah Santriwan di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe.*

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yaitu Apakah terdapat peningkatan setelah diterapkan media audio-visual YouTube terhadap pelatihan azan dan iqamah santriwan di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan azan dan iqamah santriwan setelah diterapkan media audio-visual YouTube di Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

#### 1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi pemikiran yang bermanfaat sebagai sumber pembelajaran, bahan kajian, dan referensi bagi penelitian-penelitian di masa depan, terutama yang berkaitan dengan penerapan media audio-visual YouTube pada pelatihan azan dan iqamah santriwan di Balai Pengajian.

#### 2. Dari segi praktis

##### a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah akademik dan wawasan dalam ilmu pendidikan, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan dalam penelitian, dan memperdalam pemahaman mengenai penerapan media audio-visual dalam pelatihan azan dan iqamah.

##### b. Bagi santriwan Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan, meningkatkan keterampilan santriwan dalam melantunkan azan dan iqamah

dengan benar melalui penggunaan media audio-visual YouTube, memperoleh akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran azan dan iqamah, serta dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif santriwan dalam proses pelatihan melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif.

c. Bagi ustazah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pelatihan azan dan iqamah.

d. Bagi Balai Pengajian Al-Kautsar Lhoseumawe

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan islam dalam pelaksanaan pelatihan azan, meningkatkan kualitas pelatihan azan dan iqamah dengan memanfaatkan media audio-visual YouTube, memperluas aksesibilitas dan ketersediaan materi pembelajaran azan dan iqamah yang relevan bagi santriwan, serta meningkatkan efektifitas pengajaran dengan adanya pengukuran kemajuan santriwan dan pemantauan yang lebih baik.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah penelitian dan kemudian dibuktikan dengan data yang dikumpulkan<sup>7</sup> Adapun menurut Sugiono, Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 99.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini dapat diuraikan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : "Tidak terdapat peningkatan keterampilan azan dan iqamah satriwan setelah diterapkan media audio-visual YouTube pada pelatihan azan dan iqamah."
- b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): "Terdapat peningkatan keterampilan azan dan iqamah santriwan setelah diterapkan media audio-visual YouTube pada pelatihan azan dan iqamah."

## F. Definisi Operasional

### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan berarti proses atau cara menerapkan sesuatu. Beberapa ahli menjelaskan bahwa penerapan adalah tindakan mempraktikkan teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan memenuhi kepentingan kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya.<sup>9</sup> Adapun menurut Nurul Sakinah, penerapan yaitu tindakan yang dilakukan oleh suatu kelompok atau individu dengan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah proses atau cara dalam mempraktikkan suatu teori, metode atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan pemberian

---

<sup>9</sup>Web.KBBI. kemdikbud.go.id: Penerapan. Lihat: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>

<sup>10</sup> Nurul Sakinah, *Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021), hlm. 14.

tindakan nyata secara individu maupun kelompok atas konsep ataupun ide yang telah direncanakan.

## 2. Pelatihan

Pelatihan merupakan proses yang berkesinambungan dalam suatu kegiatan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperbaiki kinerja para peserta dengan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Adapun menurut Dyah Eko Setyowati, pelatihan adalah proses mengubah perilaku dengan suatu arah untuk meningkatkan tujuan organisasional.<sup>12</sup> Dengan demikian, pelatihan yaitu suatu perubahan perilaku yang terstruktur dan dilakukan secara kontinu. Dalam hal pendidikan, pelatihan bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan suatu pengetahuan atau keterampilan.

## 3. Azan

Menurut bahasa, azan berarti pemberitahuan.<sup>13</sup> Sedangkan dalam istilah, azan adalah panggilan untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba dengan menggunakan kata-kata tertentu.<sup>14</sup> Azan merupakan seruan atau panggilan yang dilakukan oleh seorang muadzin untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. Azan biasanya dilakukan dengan pengeras suara dari atas

---

<sup>11</sup> Imam Santoso, *Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi (Pengaruhnya pada Kinerja Guru)*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 27.

<sup>12</sup> Dyah Eko. S., *dkk., Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 102.

<sup>13</sup> Syeikh Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab Shalat Empat Mazhab*, (Mizan Publika, 2010), hlm. 230.

<sup>14</sup> K.K. Imaduddin, *Buku Induk Fikih Islam Nusantara (Mencakup Fatwa-Fatwa Kontemporer dan Bab Fikih Lengkap Berdasarkan Kitab-Kitab Mu'tabarah Kalangan Pesantren)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 14.

menara masjid atau tempat yang tinggi agar dapat didengar oleh orang banyak. Seruan dalam azan berisikan kalimat-kalimat yang menyeru umat muslim untuk melaksanakan shalat.

#### 4. Iqamah

Menurut bahasa, iqamah berarti mendirikan. Iqamah adalah bacaan tertentu yang disunnahkan untuk diucapkan ketika shalat hendak dilaksanakan.<sup>15</sup> Iqamah merupakan pemberitahuan dan ajakan kepada kepada jamaah di masjid, mushala, atau tempat shalat lainnya untuk segera berdiri dan memulai shalat.<sup>16</sup> Dalam hal ini iqamah mengingatkan umat muslim untuk menyegerakan diri mereka untuk menjalankan ibadah salat secara berjamaah di masjid, mushalla, atau tempat salat lainnya.

#### G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dari penelusuran berbagai sumber yang ada di pustaka ditemukan adanya relevansi dan sumber yang berkaitan dengan penerapan media audio-visual pada YouTube pada pelatihan azan dan iqamah santriwan Balai Pengajian Al-Kautsar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan yang dilakukan peneliti. Beberapa hasil tinjauan peneliti yang relevan dengan penelitian yang dilakukan antara lain:

Haryadi Mujiyanto tahun 2019 dengan judul “Pemanfaatan YouTube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar” dalam

---

<sup>15</sup> Mahmud Asy Syafrowi, *Sukses Dunia-Akhirat Dengan Doa-Doa Harian*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 83.

<sup>16</sup> Fatkhur Rahman, *Pintar Ibadah: Dilengkapi Tuntutan Shalat Wajib, Shalat Sunat, Zakat, Puasa, haji, Shalawat, Doa-Doa*, (Surabaya: Pustaka Media, 2020), hlm. 51.

jurnal komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. YouTube juga memiliki peran yang positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.<sup>17</sup>

Vina Yunita tahun 2020 dengan judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqh Ibadah di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Surakarta” dalam skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh ibadah seperti materi thaharah dan wudhu dilakukan secara online selama pandemi dengan memanfaatkan media audio visual berupa *google classroom* dan aplikasi *zoom*. Faktor pendukung penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqh ibadah kelas VII di sekolah menengah pertama Al-Irsyad Surakarta didukung oleh sarana sekolah yang sudah memadai untuk diterapkan media audio visual dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pemahaman siswa yang kurang jika film dan video ditayangkan hanya satu kali penayangan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Haryadi Mujianto, *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 5 Ed. 1 (2019), Lihat Link: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>

<sup>18</sup> Vina Yunita dan Zaenal Abidin, *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqh Ibadah di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Surakarta Tahun Pelajaran*

Penelitian di atas, merupakan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, namun ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah pada penelitian pertama meneliti tentang pemanfaatan YouTube sebagai media ajar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar sedangkan peneliti lebih berfokus kepada penerapan media audio-visual YouTube pada pelatihan azan dan iqamah santriwan Balai Pengajian Al-Kautsar Lhokseumawe. Dalam kaitan ini, jika diperhatikan dari informasi yang disampaikan di atas, maka keduanya memiliki kesamaan dalam penggunaan media YouTube sebagai sarana pembelajaran. Namun ada beberapa sisi yang berbeda dari penelitian keduanya, yaitu pada pembahasan tentang penerapan media audio-visual dalam pembelajaran fiqh, sedangkan yang Peneliti ingin temukan adalah peningkatan skill santri setelah penerapan media audio-visual YouTube pada pelatihan azan dan iqamah.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan hal penting dalam sebuah penelitian untuk memudahkan dalam memahami dan mendapatkan hasil yang tersusun secara runtut. Adapun sistematika pembahasan antara lain:

BAB satu Pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB dua Landasan Teori yang meliputi: Azan dan iqamah dalam Islam, Pembelajaran Azan dan Iqamah, Media Audio-Visual dalam Pembelajaran, Penerapan YouTube sebagai Media Pembelajaran.

BAB tiga Metodologi Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB empat Hasil Penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, data hasil penelitian, dan analisis hasil penelitian.

BAB lima Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup Peneliti

